

Etika Bisnis pada Laksmi Muslimah

Lista Imanunah^{1*}, Amin Sadiqin^{2*}

^{1,2}STIE Mahardhika Surabaya

email: ¹⁾listaيمانunah24@gmail.com, ²⁾aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 28 - 02, 2023

Revised : 07 - 03, 2023

Accepted : 24 - 03, 2023

Keywords:

Business Ethics;
Compliance;
Laksmi Muslimah;
Regulation.

ABSTRACT

Business ethics play a crucial role in regulating behavior in the business world. They influence the relationship between companies and their employees, as well as the relationships between companies and other economic actors. Business ethics rules are designed to facilitate the course of business, and compliance with these regulations can help companies achieve their goals. In Laksmi Muslimah, ethics are essential for carrying out operational activities, such as serving clients and dealing with them according to predetermined codes of ethics. This ensures that both customers and employees are comfortable in carrying out these activities. The research method used in this study is a qualitative method, using primary data obtained directly from Laksmi Muslimah as the main respondent through interviews, without going through intermediaries. In conclusion, business ethics are crucial for the success of any industry. Laksmi Muslimah takes ethics seriously in all its operations, not just to make a profit. They guide clients on proper conduct through a predetermined Code of Conduct, ensuring safe activities for customers and employees. Laksmi Muslimah communicates ethical standards actively through direct methods or WhatsApp groups. Violations result in sanctions for perpetrators.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Lista Imanunah
STIE Mahardhika Surabaya
Email: listaيمانunah24@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Ikatan antara sesama sosial biasanya sangat sensitif dan sering dipengaruhi secara emosional untuk membuat keputusan yang membuat pola pikir menjadi tidak rasional. Oleh karena itu, peraturan disebut aturan atau norma dan mempengaruhi terciptanya jaring-jaring aturan atau norma yang dapat diucapkan oleh suatu aturan. Kedua hal ini sangat erat hubungannya (Badroen et al., 2015).

Masalah moral dan etika telah menjadi bagian integral dari dunia bisnis. Tidak hanya sebagai alat untuk menghitung baik buruk, benar atau salah, tetapi etika bisnis juga menjadi perekat yang memegang semua transaksi yang adil dan saling menguntungkan bagi para pemangku kepentingan. Dan Bertens (2004) berpendapat bahwa etika adalah nilai moral dan norma yang menjadi pedoman bagi individu atau kelompok. Etika mengontrol perilaku dan sikap manusia dalam masyarakat. Etos kerja dapat digambarkan sebagai ulasan baik dan buruk dalam bisnis (Lindawati, 2019). Ada beberapa aspek yang digunakan dalam menerapkan etika bisnis sebagai ukuran nilai industri, antara lain aspek regulasi manusia dan sosial.

Topik etika bisnis yang komprehensif masuk akal karena mungkin ada pihak yang dapat merugikan pihak lain. Isu pelanggaran etika dapat memengaruhi ulasan buruk dan, akibatnya, menyebabkan tekanan sosial publik terhadap industri. Warga menyadari pentingnya sikap etis karena krisis multifaset di Indonesia. Sikap etis dasar sangat penting bagi semua profesi dan semua bidang bisnis agar tidak ada kegiatan ilegal yang menyimpang dari norma yang ada.

Dalam berbisnis, industri bersaing untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan yang sangat memuaskan (optimal). Keuntungan yang dihasilkan oleh industri digunakan untuk menumbuhkan kegiatan internal industri, dan sisanya digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan kawasan industri. Sebagai perusahaan jasa, Lakshmi Muslima sering melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, sehingga etika bisnis menjadi sangat penting. Lakshmi Muslimah adalah industri jasa yang didirikan untuk menarik perhatian dan bakat desainer. Lakshmi Muslima, sebuah brand *Islamic bride* untuk pernikahan pengantin, bertujuan untuk mewujudkan konsep spiritual perusahaan yang merupakan pusat perdagangan Kebaya Muslim di Indonesia. Oleh karena itu, nilai kepuasan pelanggan sangat penting untuk membangun citra yang baik di mata masyarakat, yang bersumber dari moral industri dalam menjalankan kegiatan usahanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Etika Bisnis

Kata etika berasal dari bahasa Yunani ialah ethos yang mempunyai makna perilaku, akhlak, Kerutinan, metode berfikir, kepribadian, kesusilaan ataupun adat. Bagi Muslich (2004) etika bisnis bisa dimaksud selaku pengetahuan tentang tata metode sempurna pengaturan serta pengelolaan bisnis yang mencermati norma serta moralitas yang berlaku secara umum serta secara ekonomi/ sosial, serta pengetrapan norma serta moralitas ini mendukung iktikad serta tujuan aktivitas bisnis. Peraturan etika bisnis tersebut terbuat buat memperlancar jalannya bisnis, kepatuhan dalam melaksanakan peraturan yang terbuat industri bisa menolong keberhasilan industri dalam menggapai tujuan industri (Hardiati & Anwar, 2021). Singkatnya etika mempunyai makna nilai nilai serta norma norma moralitas yang dapat dijalankan ataupun dapat pula tidak dijalankan, hendak namun hendaknya dijalankan. Etika dijadikan selaku acuan kita dalam berperan supaya ketahui tentang sikap mana yang boleh dicoba serta mana yang tidak boleh dicoba.

2.2. Prinsip Etika Bisnis

Prinsip etika bisnis umumnya dipengaruhi oleh budaya ataupun norma norma yang berlaku dilingkungan warga setempat . Metode perusahaan buat melaksanakan aktivitas bisnis yang ikut serta dengan segala aspek yang berkaitan dengan individu, organisasi, warga ialah dengan mempraktikkan etika bisnis. Etika bisnis bisa membentuk budaya, norma, serta sikap pegawai dari yang bertingkat rendah hingga ketingkat pimpinan paling tinggi dengan iktikad membangun ikatan baik, adil, serta sehat terhadap sesame pekerja serta pelanggan dan para pemegang saham sampai terhadap warga. Oleh karena itu, etika bisnis dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi karyawan, eksekutif, atau eksekutif untuk memandu kemajuan industri. Kejujuran adalah salah satu elemen dasar dari etika bisnis. Pengusaha harus bertindak jujur baik di dalam maupun di luar industri. Misalnya, jujur dengan karyawan, kolega, atau warga. Oleh karena itu, perilaku itikad baik dapat memfasilitasi munculnya kepercayaan di semua elemen industri dan, oleh karena itu, operasi bisnis dan kinerja pemilik bisnis.

1. Prinsip Kejujuran

Kejujuran merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap iman. Kejujuran adalah salah satu kunci sukses dalam berbisnis. Pada titik ini, persaingan bisnis tetap ketat, dan industri harus mampu mempertahankan konsumen melalui integritas. Contoh dari prinsip integritas dalam bisnis adalah integritas mengenai kualitas produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Kualitas yang buruk mengecewakan konsumen dan meninggalkan kita.

2. Prinsip Integritas Moral

Semua pekerja di industri wajib mematuhi prinsip ini. Karena kejujuran dapat meningkatkan kepercayaan warga terhadap industri. Di sisi lain, jika beberapa karyawan melakukan sesuatu yang tidak etis, semua karyawan akan terpengaruh.

3. Prinsip Loyalitas

Prinsip Loyalitas menyatakan bahwa tidak semua karyawan industri mengaitkan masalah bisnis dengan masalah pribadi. Dengan cara ini, setiap orang di manajemen dapat bekerja secara profesional, dan visi dan misi industri dapat diimplementasikan dan dicapai dengan lancar

4. Prinsip Otonomi

Dalam etika bisnis, prinsip otonomi mengacu pada kemampuan untuk membuat keputusan dan bertindak. Pengusaha harus mengambil tindakan yang solid untuk memahami dan mengambil keputusan sesuai dengan kewajibannya. Padahal, prinsip otonomi tidak boleh bertentangan dengan nilai dan norma moral yang berlaku dalam ranah warga negara. Pengusaha harus meninggalkan keputusannya dan menghindari keputusan yang melanggar nilai moral yang berlaku. Keputusan dan tindakan yang melanggar norma yang berlaku dapat berdampak buruk bagi industri dan dapat ditinggalkan oleh mitra bisnis dan pelanggan.

5. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengacu pada hak untuk diperlakukan sama sesuai dengan peraturan yang ada. Industri dilarang memainkan peran diskriminatif terhadap pihak manapun yang terlibat dalam operasi bisnisnya. Dengan penerapan prinsip ini, hasil industri sangat baik. Keadilan yang dialami oleh semua elemen akan memaksa mereka untuk bekerja lebih keras demi kesuksesan industri. Dukung kemajuan bisnis Anda dan jangan tunda penerapan etika bisnis. Etika bisnis membantu industri mencapai visi dan misi bisnisnya tanpa menyimpang dari norma dan moral umum.

Ruang lingkup etika bisnis dapat dibagi menjadi tiga bidang:

1. Pelaku usaha didorong untuk menjalankan bisnis dengan baik sesuai dengan etika bisnis. Bisnis yang dikelola dengan baik dapat memberikan dampak yang langgeng bagi bisnis dan harus sesuai dan beretika untuk nilai-nilai luhur tertentu dan kepentingan bisnis mereka sendiri. Tujuannya untuk mendidik pelaku ekonomi. Lingkup awal etika bisnis tidak hanya melibatkan sikap internal tetapi juga eksternal dan organisasi industri.
2. enjadikan masyarakat, terutama para pelaku bisnis, konsumen, pekerja, dan masyarakat luas lebih peka terhadap hak-hak yang perlu mereka lindungi, bukan kepentingan ekonomi rakyat. Pada tingkat ini hak dan kewajiban setiap individu harus dilindungi untuk menghindari terbentuknya kecurangan yang berdampak pada penerimaan hak dan kewajiban orang lain. Pelaksanaan usahanya harus mengutamakan ketidakberpihakan yang berlaku bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan usahanya.
3. Etika Bisnis juga menjelaskan sistem ekonomi etis atau tidak etis dari praktik bisnis saat ini. Dalam sesi ini, Etika Bisnis membahas tentang oligopoli, dominasi, kolusi, dan praktik bisnis lain yang tidak menguntungkan yang dapat merusak atau mempengaruhi perekonomian suatu negara.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada riset ini merupakan tata cara kualitatif, sebab riset ini bertabiat kenyataan. Diharapkan tata cara kualitatif ini hendak membolehkan buat mendapatkan data rinci serta mendapatkan arti yang sesungguhnya, serta pula nilai dibalik informasi ataupun data yang diperoleh dari hasil pengumpulan. Survei ini dicoba di Laksmi Muslimah Surabaya, suatu industri persewaan kebaya muslimah ataupun *brand bridal wedding & islamic bride* yang berlokasi di Galaxy Bumi Permai, Blk. L1 Nomor. 30, Medokan Semampir, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur. Riset ini memakai data primer, ialah data yang diperoleh langsung dari pihak Laksmi Muslimah sebagai responden utama tanpa lewat perantara, responden yang berhubungan langsung dengan fokus survei. Dalam survei ini, informasi dikumpulkan langsung dari responden dengan memakai tata cara wawancara yang intensif. Data yang diperoleh dianalisis dengan memakai konsep yang dipaparkan dalam kerangka teori di atas. Hasil wawancara setelah itu ditulis dalam format deskriptif serta analitis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semenjak dini berdirinya, Laksmi Muslimah sudah berkomitmen buat menjunjung integritas. Laksmi berdiri semenjak tahun 2008. Dini yang merintis Laksmi merupakan Nur Aini Madjid. Nur Aini Madjid merupakan istri dari Irham Adi Pratama. Irham Adi Pratama ialah General Manager Laksmi Kebaya Muslimah serta Islamic Wedding Service Surabaya. Kala itu, Nur Aini Madjid baru lulus sekolah menengah kejuruan jurusan tata busana pada tahun 2008. Sehabis Nur Aini Madjid menikah dengan Irham Adi Pratama, Laksmi mengganti desain perancangan produknya jadi kebaya muslimah. Jadi, perancangan desain kebaya Laksmi cuma buat kebaya yang cocok syar`iat agama. Pada tahun 2015 dini Laksmi memutuskan, bawah bisnis Laksmi merupakan tidak cuma menjadikan bisnis selaku metode mencari keuntungan, namun pula jadi fasilitas dakwah untuk Laksmi. Saat ini, spesialisasi perancangan kebaya Laksmi cuma buat model kebaya muslimah.

Laksmi Muslimah adalah industri persewaan Kebaya Muslim, sehingga etika bisnis industri ini sangat penting untuk keberhasilan fungsi industri. Sebagai perusahaan jasa, Lakshmi Muslima sering melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, sehingga etika bisnis menjadi sangat penting. Oleh karena itu, nilai kepuasan pelanggan sangat penting untuk membangun citra yang baik di mata masyarakat, yang bersumber dari moral industri dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Manfaat Etika Bisnis:

Kode Etik berperan selaku panduan supaya kita berperan secara etis serta cocok dengan hukum yang berlaku dikala kita melaksanakan pekerjaan di manapun serta kapanpun. Kode ini menarangkan standar standar yang butuh kita patuhi dalam melaksanakan nilai nilai Industri, begitu pula dengan Undang Undang, peraturan, serta kebijakan tertentu yang terpaut. Seluruh karyawan mempunyai kewajiban buat menjajaki Kode serta

mematuhi seluruh kebijakan serta Peraturan Industri. Kode Etik pula berlaku untuk Direksi, sehubungan dengan seluruh aktivitas yang mengatasmakan Industri. Tiap karyawan diharapkan buat menjunjung besar prinsip prinsip dalam Kode ini.

Dengan mengenali dan mematuhi Kode Etik, Anda dapat melindungi dan kemudian membangun kepercayaan di berbagai pemangku kepentingan, termasuk kolega, pelanggan, mitra bisnis, dan warga negara. Ini berarti bahwa kami memenuhi komitmen kami kepada para pemangku kepentingan ini dan menjaga integritas dalam semua kemungkinan interaksi.

Kode Etik Laksmi Muslimah:

- a. Integritas: berfungsi sebagai satu kesatuan dan janji untuk membangun kepercayaan orang lain
- b. Sikap Positif: Menunjukkan rasa saling menghormati dan dukungan untuk menciptakan ruang kerja yang memelihara.
- c. Komitmen: Melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk guna mencapai hasil terbaik.
- d. Evaluasi dan perbaikan Yang Berkelanjutan: Terus tingkatkan keterampilan atau kemampuan individu Anda sebagai tim dan organisasi untuk mencapai hasil terbaik
- e. Inovasi: Inovasi Membangkitkan ide-ide baru untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan industri.
- f. Loyalitas: Menumbuhkan pemahaman, perolehan, dan praktik nilai-nilai budaya Muslim Lakshmi.
- g. Menyediakan Produk dan Jasa Yang Berkualitas: Kita semua bertanggung jawab untuk melindungi kepercayaan pelanggan kita dengan memastikan produk dan layanan berkualitas tinggi. Mempertahankan standar kualitas berarti kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa produk kita berkualitas tinggi.
- h. Memperlakukan Mitra Usaha dengan Adil: Memperlakukan Pelanggan dengan Adil Industri berkomitmen untuk memperlakukan pelanggan secara etis dan adil sesuai dengan hukum yang berlaku. Praktik klien mencerminkan nilai yang kami tempatkan dalam bisnis klien kami. Seluruh statment tentang produk serta layanan wajib adil, faktual, serta akurat. Kita tidak boleh sekalipun menipu ataupun menyesatkan pelanggan baik yang telah terdapat ataupun pelanggan potensial.
- i. Bersaing Dengan Adil

Kita harus selalu berjuang untuk integritas dan mematuhi aturan. Kunci keberhasilan kita adalah standar, integritas bisnis yang tinggi, dan tidak ada tindakan yang merusak reputasi perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Kode Etik Karyawan Laksmi Muslimah:

- a. Menyediakan Produk dan Jasa Yang Berkualitas
Kita semua bertanggung jawab untuk melindungi kepercayaan pelanggan kita dengan memastikan produk dan layanan berkualitas tinggi. Mempertahankan standar kualitas berarti kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa produk kita berkualitas tinggi.
- b. Penjualan dan pemasaran
Kami selalu mempromosikan praktik penjualan dan pemasaran yang adil dan etis. Artinya penjualan dan pemasaran dilakukan dengan mengutamakan kualitas produk dan jasa industri, tanpa memandang rendah atau mencemarkan pesaing atau produk atau jasanya. Jika Anda memiliki wewenang untuk berbicara secara lisan atau tertulis tentang industri pesaing, pastikan mereka adil dan faktual.
- c. Informasi rahasia
Saat bekerja di industri, Anda mungkin memiliki akses ke kekayaan intelektual, rahasia dagang, informasi kepemilikan, dan informasi sensitif khusus industri. Data rahasia tidak boleh disalin, digandakan, diekstraksi, diterjemahkan, diungkapkan, dipublikasikan, atau diproses secara ilegal. Jangan memberikan data sensitif secara langsung atau tidak langsung kepada orang yang tidak berwenang.
- d. Menolak suap dan korupsi
Kami berusaha keras untuk mencapai tujuan bisnis kami di mana pun kami berada, berdasarkan integritas dan kepatuhan hukum. Industri melakukan ini dengan mematuhi persyaratan hukum yang berlaku untuk memerangi tuduhan suap dan korupsi.

Kami menghimbau kepada seluruh insan Laksmi Muslimah untuk mentaati Kode Etik ini. Untuk melakukan ini, Anda harus terlebih dahulu membaca dan menguasai Kode Etik ini. Pemimpin Laksmi Muslimah diharapkan lebih bertanggung jawab, menjadi panutan, dan menjaga budaya kerja yang konsisten dengan kode etik yang berlaku. Kami tidak hanya mengubah Kode Etik ini menjadi buku teks dalam bahasa besar, tetapi kami semua dalam operasi bisnis sehari-hari kami yang sepenuhnya disadari oleh Kode Etik ini dalam kata-kata, teks, atau tindakan. menjadi panduan langsung untuk. Pada dasarnya, adalah kewajiban setiap

orang untuk bekerja dengan itikad baik. Dengan bekerja di industri, Anda setuju untuk mematuhi Kode ini. Jika ditemukan melanggar Kode Etik atau persyaratan industri lainnya, akan dikenakan tindakan disipliner hingga pensiun. Semua tindakan disipliner harus diterapkan secara adil dan menyeluruh.

5. KESIMPULAN

Dari penjelasan yang diberikan sehubungan dengan pembahasan Kode Etik, kita dapat menyimpulkan bahwa etika bisnis adalah faktor terpenting dan mendasar dalam keberhasilan industri. Tanggung jawab industri tidak terbatas pada mengejar keuntungan. Etika sangat penting dalam menjalankan operasi industri berikut ini. Membimbing klien tentang proses yang tepat untuk melakukan bisnis sesuai dengan Kode Etik yang telah ditentukan sehingga konsumen dan karyawan dapat dengan aman melakukan aktivitas tersebut. Karena kegiatan bisnis berada di garis depan dari semua kegiatan industri, Lakshmi Muslima mempraktikkan etika perusahaan secara serius dan konsisten dalam operasi bisnisnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Lakshmi Muslimah aktif melakukan sosialisasi melalui metode langsung, sirkulasi, atau group chat Whatsapp. Jika terjadi pelanggaran, setiap pelaku akan dikenakan sanksi atas setiap penyimpangan/usaha pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Badroen, F., Mufraeni, M. A., & BAshori, A. D. (2015). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bertens, K. (2004). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hardiati, N., & Anwar, S. (2021). Incompatible Business Behavior Toward Islamic Ethics: A Study On The Practices Of Riba And Bank Interest. *CASHFLOW: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 1(1), 18–28.
- Lindawati, M. (2019). Peranan Etika Bisnis dan Penerapannya di PT. Bank Central Asia, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 292–302.
- Muslich, E. B. I. (2004). *Landasan Filosofis. Normatif, dan Substansi Implementatif*, Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomik UII.